

HUZNI
12240093



**MINAT MAHASISWA BERGABUNG DI PERGERAKAN MAHASISWA
ISLAM INDONESIA RAYON PONDOK SYAHADAT UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018**



2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-480/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MINAT MAHASISWA BERGABUNG DI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM
INDONESIA RAYON PONDOK SYAHADAT UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2017-
2018 (STUDI TEORI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Huzni**
NIM/Jurusan : **12240093/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 28 Februari 2018**
Nilai Munaqasyah : **75 (B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.

NIP 19630210 199103 1 002

Penguji II,

H. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

Maryono, S.Ag. M.Pd.

NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Dekan,



D. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Huzni

NIM : 12240093

Judul Skripsi : Minat Mahasiswa Bergabung Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018 (Studi Teori Kebutuhan Abraham Maslow)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Pembimbing

Drs. Mokh. Nazili M.P.d
NIP. 19630210 199103 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Huzni
NIM : 1240093
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Motivasi Mahasiswa Bergabung Di Organisasi Ekstra Kampus (Studi Eksplorasi : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Februari 2017

Yang menyatakan,



Huzni
12240093

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

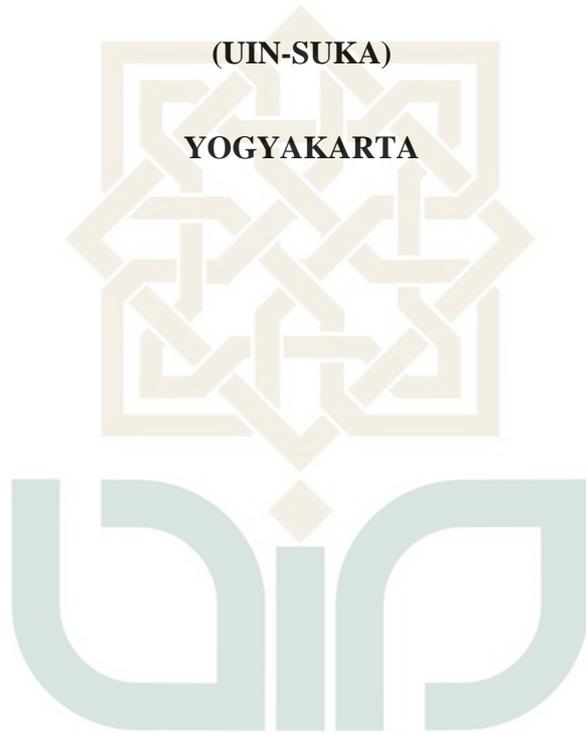
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

(UIN-SUKA)

YOGYAKARTA



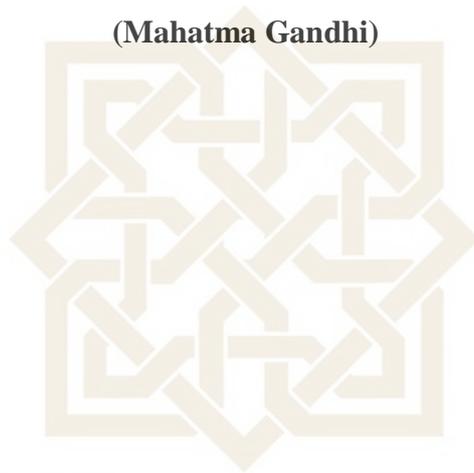
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Satisfaction lies in the effort, not in the attainment, full effort is full victory

“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada pencapaian, usaha yang gigih adalah kemenangan yang sempurna”

(Mahatma Gandhi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Dialah Tuhan yang telah menurunkan agama melalui wahyu yang disampaikan kepada Rosul Utusan-Nya. Melalui agama ini terbentang luas jalan lurus yang dapat mengantarkan umat manusia kebahagiaan dunia dan akhirat. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Uswah Hasanah Nabi Muhammad SAW., beserta seluruh keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Segala usaha dan upaya yang maksimal telah dilakukan demi terwujudnya skripsi ini sebagai karya ilmiah yang baik. Namun, karena keterbatasan dan kemampuan peneliti, maka kritik dan saran yang konstruktif terhadap penelitian ini senantiasa diharapkan.

Skripsi yang berjudul **MINAT MAHASISWA BERGABUNG DI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA RAYON PONDOK SYAHADAT UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018 (STUDI TEORI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW)**.

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan peneliti semoga karya skripsi ini bernilai ibadah dan bermanfaat serta memberikan sumbangan yang cukup berharga dalam studi pengembangan terkait keilmuan Manajemen Dakwah khususnya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui pengantar ini diucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokh. Nazili, M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan mulai dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Andy Dermawan, M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia membantu dan membimbing selama proses perkuliahan.
6. Bapak Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya.
7. Seluruh Staff TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Khususnya TU Jurusan Manajemen Dakwah.
8. Kedua Orang tuaku tercinta serta keluarga besarku Syamsudin (Abang-abang dan Ayuk-ayukku) yang telah mengantarkan, memotivasi, mendoakan dan segala upaya dalam mempermudah saya diberbagai hal.
9. Seluruh teman-teman dari PMII Rayon Pondok Syahadat yang telah membantu dalam pengumpulan data terakit kebutuhan skripsi.
10. Seluruh teman-teman MD angkatan 2012 yang selalu memberikan semangat dan motivasinya.
11. Seluruh keluarga IKMAA terima kasih atas semangatnya
12. Seluruh kawan-kawan keluarga besar RODE 610 (FORKEB, LFSY, KAM UIN, FORSMAD, SEMUD, KOMASYAH, SADAKO, SEMAK, KOMAKA, dan PLM) yang sampai saat masih selalu bersama dalam berproses.
13. Kawan-kawan peserjuangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan ini, tidak ada dapat penulis haturkan kecuali ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sertadalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk penulis sangat berharap kritik dan saran dari berbagai demi karya yang lebih baik kedepannya.

Yogyakarta,
Penulis

Huzni
NIM : 12240093



ABSTRAK

Huzni. Minat Mahasiswa Bergabung Di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018. Skripsi. Yogyakarta: Manajemen Dakwah, fakultas Dakwah dan Komunikasi. Uinversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain sebagai makhluk individu, manusia merupakan makhluk sosial. Artinya manusia mempunyai ketergantungan terhadap manusia lainnya dan tidak bias hidup tanpa bantuan manusia lainnya. Namun ditengah arus globaliasi yang semakin deras membuat manusia tergeser semakin individualis. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Pondok Syahadat merupakan salah satu organisasi yang mempunyai tujuan untuk membawa kembali manusia, mahasiswa khususnya kembali jalur makhluk sosial. Disitu mahasiswa belajar berbagai hal dan melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dengan manusia lainnya. Kader didorong untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan roda organisasi. Dengan program kerja yang disusun, diharapkan dapat mencetak output-output berkualitas yang berguna bagi Nusa dan Bangsa.

Penelitian in menggunakan metode Kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredabilitas dengan triangulasi yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Di organisasi PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga terdapat banyak motivasi mahahasiswa untuk bergabung di organisasi. Namun dari berbagai macam motif mahasiswa berbagaung di organisasi belajar tetap menjadi pokok. Karena pada dasarnya organisasi mahasiswa merupakan ruang belajar selain dari akademis.

Kata Kunci : Minat, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teori kebutuhan Abraham Maslow.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian	26
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II: GAMBARAN UMUM

A. Profil Secara Umum	35
B. Makna Lambang	42
C. Visi dan Misi	43
D. Tujuan dan Fungsi.....	43
E. Struktur Kepengurusan	44
F. Program Kerja	50
G. Sekretariat Rayon	54

BAB III: PEMBAHASAN MOTIVASI MAHASISWA BERGABUNG DI ORGANISASI EKTRA KAMPUS

A. Kebutuhan Psikologis	58
1. Identifikasi Kebutuhan Psikologis	58
2. Aplikasi Manajemen	60
B. Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan	63
1. Identifikasi Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan	63
2. Aplikasi Manajemen	64
C. Kebutuhan Sosial (Cinta/Solidaritas)	66
1. Identifikasi Kebutuhan Sosial	66
2. Aplikasi Manajemen	67
D. Kebutuhan Akan Penghargaan	69
1. Identifikasi Akan Kebutuhan Sosial	69
2. Aplikasi Manajemen	76
E. Kebutuhan Aktualisasi Diri	71
1. Identifikasi Kebutuhan Aktualisasi Diri	71
2. Aplikasi Manajemen	72

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja Rayon	51
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hierarki Kebutuhan Menurut Abraham Maslow	18
Gambar 1.2 Triangulasi Data	34
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	34
Gambar 2.1 Lambang PMII	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : *Interview Guide*
- Lampiran II : Dokumen Foto PMII Rayon Pondok Syahadat
- Lampiran III : Struktur Kepengurusan Rayon
- Lampiran IV : *Curriculum Vitae*
- Lampiran V : Surat Penetapan Pembimbing
- Lampiran VI : Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX : Fotocopy Ijazah Terakhir
- Lampiran X : Fotocopy Sertifikat OPAK
- Lampiran XI : Fotocopy Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Fotocopy Sertifikat BTQ
- Lampiran XIII : Fotocopy Sertifikat TOEFL/ TOEC
- Lampiran XIV : Fotocopy Sertifikat TOAFL/ IKLA
- Lampiran XV : Fotocopy Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Fotocopy Sertifikat KKN
- Lampiran XVII : Fotocopy Sertifikat Seminar Nasional

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “**Minat Mahasiswa Bergabung di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017 (Studi Kebutuhan Abraham H. Maslow)**”. Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap Judul, maka peneliti perlu memberikan batasan dan penegasan terhadap istilah-istilah sebagai berikut :

1. Minat

Minat merupakan perasaan hati untuk menginginkan sesuatu, dalam kamus besar bahasa indonesia “minat” adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu ;gairah; Keigninan.”¹

2. Mahasiswa

Defenisi mahasiswa dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Menurut kamus Bahasa Indonesia mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) diperguruan tonggi. Namun dilihat dari peran dan fungsinya,

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan nasional : *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008),hlm.957.

mahasiswa merupakan kaum intelektual yang memiliki peran dan fungsi sebagai pendorong perubahan.²

3. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)

PMII merupakan salah satu organisasi pergerakan yang ada di lingkungan kampus. Lahir murni dari keinginan pemuda Nahdatul Ulama' (NU) khususnya dikalangan mahasiswa. Para mahasiswa NU menginginkan wadah yang menaungi mereka ketika menempuh pendidikan diperguruan tinggi.

Struktur organisasi PMII terdiri dari Pengurus Besar (PB PMII), Pengurus Cabang (Cabang PMII), Pengurus Komisariat yang juga tersebar diseluruh wilayah di Indonesia, dan Pengurus Rayon. Di daerah Yogyakarta, PMII memiliki struktur yang komplit, mulai dari Cabang Yogyakarta dan khusus di UIN Sunan Kalijaga, terdapat PMII Komisariat, dan PMII Rayon yang terdiri dari tiap –tiap Fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seperti, Rayon Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Rayon Fakultas Syari'ah dan Hukum, Rayon Fakultas Ushuluddin dan , Rayon Fakultas Adab dan Budaya, Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Rayon Fakultas Sains dan Teknologi, Rayon Fakultas Sosial dan Humaniora, Rayon Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam hal ini meneliti Rayon Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

² *Ibid.*,895

Dengan demikian, bahwa maksud dari penelitian ini adalah ingin melihat apa motivasi mahasiswa bergabung di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia terutama Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.

4. Kebutuhan Abraham H. Maslow

Beberapa teori kebutuhan didasarkan pada pernyataan bahwa individu termotivasi oleh kebutuhan yang tidak terpuaskan. Henry Murray, seorang psikolog tahun 1930-an, adalah ilmuwan perilaku yang pertama yang mengusulkan suatu daftar kebutuhan yang dianggap melandasi perilaku yang mengarah pada tujuan. Dari karya Murray muncul berbagai teori kebutuhan, beberapa diantaranya berpengaruh dimasa kini. Dari beberapa teori kebutuhan yang paling populer adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dan teori kebutuhan David McClelland. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori kebutuhan Abraham H. Maslow.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang Sisdiknas No. 20/2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara. Thompson (1993) menyatakan bahwa pendidikan merupakan pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sikapnya. Selain pengertian yang dijelaskan oleh Thompson, Purwanto (1997) juga menyatakan bahwa pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Mengacu pada pendidikan *mazhab* kritis Paulo Freire menyatakan bahwa pendidikan sebagai proses pembentukan kesadaran diri terhadap lingkungannya dan mampu melihat masalah secara kritis.³

Pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan aktivitas pengembangan diri untuk menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi alam semesta. dan jika mengacu pada fungsi dari suatu pendidikan, menurut undang-undang Sisdiknas nomor 20/ 2003 pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

³Rizky Firdausz, *Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus, Study Eksplorasi Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Undip*, Skripsi (Semarang: Jurusan Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Manajemen, Undip, 2013).

Menurut Widiati Rahayu (2008), ada tiga jalur pola pendidikan yaitu formal, non formal dan informal. Pendidikan konvensional adalah contoh dari pendidikan formal, karena pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Rahayu juga menjelaskan pengertian pendidikan nonformal sebagai pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan terencana sedangkan pengertian pendidikan informal adalah jalur pendidikan lingkungan.

Dalam hal ini organisasi dapat dikatakan sebagai pendidikan nonformal sekaligus informal. Dikatakan nonformal karena organisasi mempunyai perencanaan program kerja dalam satu periode. Dikatakan informal karena organisasi dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Aktif dalam organisasi selain melatih kemampuan berelasi yang baik, organisasi mahasiswa juga melatih mahasiswa untuk percaya diri dalam mengambil keputusan serta membagi waktu dengan kesibukan lainnya. Kesadaran mahasiswa akan pentingnya berorganisasi inilah yang memotivasi mahasiswa untuk bergabung dan aktif dalam sebuah organisasi.

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan salah satu organisasi mahasiswa ekstra kampus dan juga salah satu organisasi mahasiswa terbesar yang ada di Indonesia serta memiliki banyak cabang mulai

dari tingkatan nasional sampai kepada tingkat fakultas. Disini peneliti ingin meneliti minat mahasiswa untuk bergabung dengan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang dipaparkan, maka pokok yang dibahas dalam penelitian ini adalah, apa minat mahasiswa untuk bergabung di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah terkait dengan fokus masalah yang diangkat, yaitu untuk mengetahui minat mahasiswa bergabung di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan Manajemen Dakwah.
 - b. Menjadi refrensi dalam pengembangan organisasi terutama tentang motivasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta teori terhadap pengembangan keilmuan Manajemen Dakwah khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu mengenai motivasi mahasiswa bergabung di organisasi ekstra kampus.

b. Bagi Organisasi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas organisasi.

F. Telaah Pustaka

Penelitian tentang minat mahasiswa telah banyak dibahas. Oleh karena itu kajian pustaka ini dapat menjadi acuan untuk mengelola data. Berikut adalah kajian yang relevan dan dipakai oleh penyusun sebagai kajian pustaka:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani pada tahun 2013 berjudul, *“Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”*. Jenis Penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang menjelaskan dan menginterpretasikan data sebagaimana adanya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Busana angkatan 2005 –

2007. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Hasil analisa data yang digunakan adalah teknik tingkat persentase dan tingkat ketercapaian responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori cukup.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa pada tahun 2010 berjudul, “*Motivasi Kerja Mahasiswa*”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dengan cara wawancara. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis diskriptif. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dari lima mahasiswa yang penulis teliti mempunyai jawaban yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan lainnya. Kebutuhan fisiologi menempati tingkat tertinggi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan.. Disamping jawaban bahwa bekerja yang dilakukan karena kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang dan lain-lain hanyalah untuk mengisi kekosongan waktu. Mahasiswa mempunyai pandangan positif bahwa kerja adalah ibadah dan bisa membantu beban orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.⁵

⁴ Yuliani, *Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*, skripsi (Padang: Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, 2013).

⁵ Maria Ulfa, *Motivasi Kerja Mahasiswa*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Apriani pada tahun 2014 berjudul, “*Motivasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tinggal di P.P Nurul Ummah Putrid an P.P Al-Munawwir Krapyak di tengah Modernisasi Kota*“. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun pengambilan dilakukan dengan wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terjadi pertemuan biogenetis, sosiogenetis, dan teogenetis, maupun dengan tujuan orang tua mahasiswa serta dari pesantren itu sendiri, yang semuanya itu saling berkaitan antara satu sama lain sesuai dengan motif mahasiswa. Pesantren menjadi pilihan mahasiswa sebagai tempat pertahanan diri atau strategi dalam menghadapi dampak modernisasi kota, namun menjadi tempat pengembangan diri bagi mahasiswa itu sendiri ditengah modernisasi kota sesuai dengan amanah dari orang tua.⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Prayogo pada tahun 2013 berjudul “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2012-2013*”. dalam skripsi ini membahas tentang strategi pengembangan sumber daya

⁶ Fitri Apriani, *Motivasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tinggal di P.P Nurul Ummah Putrid an P.P Al-Munawwir Krapyak di tengah Modernisasi Kota*, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

manusia di organisasi PMII Rayon Fakultas Dakwah yaitu kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan di PMII.⁷

G. Kerangka Teori

1. Teori Motivasi

Ada lima penjelasan perilaku yang melandasi evolusi beberapa teori motivasi. Bahwa sasaran masing – masing alternatif teori motivasi adalah untuk menjelaskan dan memprediksikan tujuan yang dibuat atau perilaku yang mengarah pada tujuan. Tampak nyata perbedaan antara perspektif teoritis berada dalam mekanisme kausal yang digunakan untuk menjelaskan perilaku.⁸

a. Kebutuhan

Beberapa teori kebutuhan didasarkan pada pernyataan bahwa individu termotivasi oleh kebutuhan yang tidak terpuaskan. Henry Murray, seorang psikolog tahun 1930-an, adalah ilmuwan perilaku yang pertama yang mengusulkan suatu daftar kebutuhan yang dianggap melandasi perilaku yang mengarah pada tujuan. Dari karya

⁷ Prayogo, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Dakwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2012-2013*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan MD, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

⁸ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 250.

Murray muncul berbagai teori kebutuhan, beberapa diantaranya berpengaruh dimasa kini. Dari beberapa teori kebutuhan yang paling populer adalah teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow dan teori kebutuhan David McClelland.

1) Abraham Maslow

Pada tahun 1934, psikolog Abraham Maslow mempublikasikan teori motivasi hierarki kebutuhan yang sekarang terkenal. Walaupun teori tersebut berdasarkan pengamatan klinisnya terhadap beberapa individu yang menderita gangguan emosi/perasaan, teori ini selanjutnya telah digunakan untuk menjelaskan spektrum perilaku manusia. Maslow mengusulkan bahwa motivasi adalah suatu fungsi dari lima kebutuhan dasar, fisiologis, keamanan, cinta, penghargaan, dan aktualisasi diri.⁹

Selain Maslow, David McClelland juga merupakan salah satu yang digolongkan kedalam teori kebutuhan. David McClelland menjelaskan tiga jenis motivasi, yang diidentifikasi dalam buku "*The Achieving Society*":¹⁰

⁹*Ibid.*, hlm.252-253.

¹⁰ Stephen P. Robbin & Thimoty A. Judge, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm.173.

1) Kebutuhan akan Prestasi (n-ACH)

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Kebutuhan ini pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri-ciri inividu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

2) Kebutuhan akan Kekuasaan (n-pow)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Kebutuhan ini pada teori Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

3) Kebutuhan Untuk Berafiliasi atau Bersahabat (N-Affil)

Kebutuhan akan Afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

b. Penguatan

Ahli teori penguatan seperti, Edward L Thorndike dan B F Skinner berpendapat bahwa perilaku dikendalikan oleh konsekuensinya, bukan oleh hasil dari keadaan hipotesis internal seperti naluri, arahan, atau kebutuhan. Usulan ini didasarkan pada data penelitian yang menunjukkan bahwa orang mengulangi perilaku yang diikuti oleh konsekuensi yang mendukung dan menghindari perilaku yang mengakibatkan konsekuensi yang tidak mendukung. Beberapa orang berpendapat bahwa penghargaan organisasi memiliki pengaruh yang berkaitan dengan motivasi pada perilaku kerja. Meskipun demikian ahli perilaku dan ahli kognitif tidak

sepakat mengenai peran keadaan internal dan proses dalam motivasi.¹¹

c. Kesadaran

Tidak sepakat dengan gagasan bahwa perilaku sepenuhnya dibentuk oleh konsekuensi yang berkaitan dengan lingkungan. Ahli kognitif mengatakan bahwa perilaku adalah suatu fungsi keyakinan, harapan, nilai – nilai, dan kesadaran mental lainnya. Perilaku oleh karenanya dipandang sebagai hasil dari pilihan yang rasional dan kesadaran di antara rangkaian tindakan alternatif.¹²

d. Karakteristik Pekerjaan

Pendekatan teoritis ini didasarkan pada gagasan bahwa tugas itu sendiri adalah kunci dari motivasi. Suatu pekerjaan yang membosankan dan monoton menghalangi motivasi untuk berprestasi baik, sedangkan suatu pekerjaan yang menantang akan meningkatkan motivasi. Tiga hal yang terdapat dalam suatu pekerjaan yang menantang adalah keragaman, otonom, dan wewenang mengambil keputusan.¹³

¹¹ Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, hlm.254.

¹² *Ibid.*,255

¹³ *Ibid.*,255

e. Perasaan/Emosi

Pandangan yang baru pandangan evolusi teori motivasi didasarkan pada gagasan bahwa para pekerja adalah orang yang mengejar tujuan bukan untuk menjadi seseorang yang berprestasi baik, akan tetapi sebagai fungsi untuk pemenuhan perasaan dan emosi untuk berbagai kepentingan dan tujuan yang dimiliki.¹⁴

1. Macam–Macam Motivasi

Secara garis besar motif dapat dibagi beberapa macam, diantaranya adalah:

a. *Motif Biogenetis*

Motif ini berasal dari kebutuhan–kebutuhan organisme demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Adanya desakan memenuhi kebutuhan biologis ini seseorang harus melakukan aktivitas–aktivitas tertentu sampai kebutuhan terpenuhi dan terpuaskan.

b. *Motif Theogenis*

Motif ini berasal dari interaksi antara manusia dan Tuhan seperti yang nyata dalam ibadahnya dan kehidupan sehari – hari, dimana ia berusaha merealisasi norma–norma agama tertentu. Motif ini muncul bersamaan dengan kedudukan manusia sebagai makhluk

¹⁴ *Ibid.*,256

yang bertuhan yang harus menyadari akan tugas dan kewajibannya dengan cara selalu mengadakan interaksi dengan tuhan dan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya.

c. *Motif Sosiaogenetis*

Motif ini berasal dari lingkungan serta kebudayaan dimana orang tersebut berada dan berkembang. Hal ini sesuai dengan status manusia sebagai makhluk sosial yang menyebabkan harus berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan yang mempengaruhi motif ini adalah faktor sekeliling yang meliputi keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹⁵

Sedangkan Wood Worth Mengklasifikasikan motivasi menjadi dua macam, yaitu:

a. *Unlearned Motives*

Adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, bergerak, dan istirahat. Motif ini sering disebut juga motivasi yang diisyaratkan secara biologis.

b. *Learned Motiv*

¹⁵Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2002), hlm.142-143.

Adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan dan lain sebagainya. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.¹⁶

2. Fungsi Motivasi

Para ahli menempatkan motivasi pada posisi yang determinan atau penentu bagi terwujudnya aktivitas individual manusia dalam menuju cita - cita. Secara umum ada beberapa fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan,

¹⁶Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 138 -139.

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁷

2. Teori Kebutuhan Abraham H. Maslow

Abraham Maslow, seorang tokoh perkembangan psikologi humanistic, mengemukakan cara yang menarik untuk mengklarifikasi motif manusia. Maslow menyusun hierarki kebutuhan, mulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis kompleks yang hanya akan menjadi penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi.¹⁸

Abraham H. Maslow (Hierarki Kebutuhan) menjelaskan bahwa manusia termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling penting baginya pada suatu waktu tertentu. Adakalanya tidak seimbang kebutuhan menyebabkan timbulnya dorongan motivasi. Adapun kebutuhan manusia terbagi lima tingkatan, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan social, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.¹⁹

Sebelum menguraikan teori tentang Hirarki Kebutuhan, Maslow dalam karya masyhurnya, *Motivation and Personality Theory*,

¹⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet.19,2011), hlm.85.

¹⁸ Rita L. Atkinson & Richard C. Atkinson, *Pengantar Psikologi* (Jakarta : Erlangga, 1982), hal.54.

¹⁹ *Ibid.*, 56.

memaparkan terlebih dahulu sejumlah proposisi yang harus diperhatikan sebelum menyusun sebuah teori motivasi yang sehat.²⁰

a) Individu Sebagai Kesatuan Terpadu

Maslow pertama-tama menekankan bahwa individu merupakan kesatuan yang terpadu dan terorganisir.

b) Cara dan Tujuan

Bila kita telisik keinginan dalam pengalaman sehari-hari, hal penting untuk disadari adalah perbedaan antara cara dan tujuan. Kebutuhan-kebutuhan biasanya lebih merupakan cara atau sarana bagi tujuan dan bukan tujuan itu sendiri.

c) Motivasi Ganda

Seseorang biasa jadi dapat menjelaskan motivasi tertentu yang mendasari perilakunya. Namun tidak jarang terdapat pula aneka motivasi lain yang barangkali tidak disadari dan dikira oleh individu itu.

d) Tata Hubungan Motivasi

Manusia adalah makhluk yang punya keinginan dan jarang mencapai keadaan puas sepenuhnya, kecuali untuk waktu yang singkat. Apabila

²⁰ Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), hal.70.

keinginan yang satu telah terpenuhi, keinginan lainnya akan timbul menggantikan keinginan sebelumnya.

e) Tolak Daftar Dorongan Dikotomis

Dorongan-dorongan satu sama lain bukanlah hal-hal yang terpilah. Pendaftaran dorongan secara dikotomis mengabaikan sifat dinamis dari dorongan itu.

f) Lingkungan

Aspek yang satu ini tidak boleh dilupakan. Setiap teori motivasi dengan sendirinya harus memperhitungkan fakta pengaruh lingkungan. Motivasi manusia jarang mewujudkan diri dalam suatu perilaku yang lepas dari situasi dan orang-orang lain.

g) Kemungkinan Mencapai Hasil

Maslow, sebagaimana juga J. Dewey dan Thorndike menekankan aspek motivasi yang sering diabaikan kebanyakan psikolog, yakni kemungkinan. Pada umumnya secara sadar kita mendambakan apa yang menurut kita dapat dicapai. Bila penghasilan seseorang bertambah, ia sadar bahwa dirinya secara aktif mengharapkan untuk memperoleh hal-hal yang dididamkan bebrapa tahun sebelumnya.

h) Pengetahuan Mengenai Motivasi Sehat

Proposisi ini merupakan nilai lebih dari pandangan Maslow dibandingkan dengan kedua mazhab psikologi sebelumnya. Menurut Maslow, sebagian besar ahli mendapatkan data dari para psikoterapis

yang sedang merawat pasien. Pasien-pasien itu merupakan sumber kekeliruan yang besar karena mereka merupakan contoh yang kurang baik dari suatu populasi. Sebagai asas sekalipun, kehidupan motivasional para penderita gangguan emosi harus ditolak sebagai contoh motivasi sehat. Teori motivasi yang sehat sepatutnya merupakan kesimpulan dari penelitian atas orang-orang yang sehat pula. Oleh karena itu, sampel penelitian Maslow adalah orang-orang ternama dalam sejarah manusia.

Teori kebutuhan Abraham Maslow: Hirarki Kebutuhan Maslow mengembangkan teori tentang bagaimana semua motivasi saling berkaitan. Ia menyebut teorinya sebagai “hirarki kebutuhan”. Kebutuhan ini mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Ketika satu tingkat kebutuhan terpenuhi atau mendominasi, orang tidak lagi mendapat motivasi dari kebutuhan tersebut. Selanjutnya orang akan berusaha memenuhi kebutuhan tingkat berikutnya. Maslow membagi tingkat kebutuhan manusia menjadi sebagai berikut.

Gambar.1.1

Hierarki Kebutuhan Menurut Abraham Maslow

Aktualisasi Diri

Keinginan untuk pemenuhan diri untuk menjadi yang terbaik dari apa yang mampu dilakukan.

Penghargaan

Kebutuhan akan reputasi, prestise, dan pengakuan dari orang lain. Juga berisi kebutuhan untuk kepercayaan diri dan kekuatan.

Cinta

Keinginan untuk dicintai dan mencintai. Terdiri dari kebutuhan akan kasih sayang dan memiliki.

Keamanan

Terdiri dari kebutuhan untuk aman dari ancaman fisik maupun psikologis.

Fisiologis

Kebutuhan yang paling dasar. Berisi memiliki cukup makanan, udara, dan air untuk bertahan hidup.

3. Pengertian Organisasi

Ada banyak definisi tentang organisasi yang masing-masing memiliki khas tersendiri, namun secara garis besar memiliki kesamaan.

Robbins memberi definisi, organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja secara terus menerus untuk mencapai suatu

atau sekelompok tujuan yang telah ditetapkan.²¹ Sedangkan menurut Max Weber organisasi merupakan sebuah bentuk regional-legal sistem dari sebuah struktur dan proses yang menggambarkan rancangan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula (disebut birokrasi).²²

Definisi tersebut dapat dikatakan bahwa definisi organisasi mengandung unsur – unsur:

- a. Kesatuan sosial yang terkoordinasikan secara sadar
- b. Adanya batasan yang relatif dapat diidentifikasi
- c. Adanya keterikatan yang terus menerus
- d. Perlu adanya tujuan.

Batasan yang lain tentang organisasi diberikan oleh Gareth R. Jones. Jones memberikan batasan organisasi sebagai alat yang digunakan orang untuk mengkoordinasikan pekerjaan dalam upaya mencapai tujuan atau memberikan nilai tambah. Definisi yang diberikan Jones sudah memperhitungkan faktor dinamis dari organisasi, yaitu sebagai alat untuk menciptakan nilai tambah. Organisasi dipandang sebagai alat untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan. Upaya penciptaan nilai

²¹Agus Joko Purwanto, *Teori Organisasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 1.3.

²²Alo, Liliweri, *Wacana Komunikasi Organisasi* (Bandung: Mandar Maju, 2004), hlm. 10.

tambah akan berkaitan faktor dengan teknologi, inovasi, dan *enterpreunership*. Organisasi yang memiliki *enterpreunership* tinggi adalah organisasi yang mampu menggali peluang – peluang yang muncul yang kemudian mengorganisir dan menggunakan sumber daya untuk memenuhi tujuannya.²³

4. Organisasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa di Indonesia dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu organisasi mahasiswa internal kampus dan eksternal kampus. Organisasi Mahasiswa Internal-Kampus adalah Organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas, dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi. Organisasi ini mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan secara mandiri, dari pengelola perguruan tinggi dan atau dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah dan non pemerintah untuk memajukan program kerja serta kemajuannya lainnya. Bentuknya dapat berupa Ikatan Organisasi Mahasiswa, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Senat Mahasiswa tingkat fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Dan Para Ketua Tingkat. Kewenangan pengaturan sepenuhnya ada di tangan pemimpin perguruan tinggi yang dituangkan dalam Statuta (UU No. 12 Tahun 2012).

²³Agus joko purwanto, *Teori Organisasi*, hlm. 1.6.

Organisasi internal kampus pada suatu perguruan tinggi dapat bergabung dalam skala daerah, nasional dan bahkan internasional. Gabungan organisasi internal-kampus beberapa perguruan tinggi ini disebut organisasi antar-kampus. Para aktivis organisasi mahasiswa internal-kampus pada umumnya juga berasal dari kader-kader organisasi ekstra-kampus seperti : HMI, GMKI, GMNI, PMKRI, PMI, atau sejenisnya yg bernaung di bawah KNPI, ataupun aktivis-aktivis independen yang berasal dari berbagai kelompok studi atau kelompok kegiatan lainnya. Saat pemilu mahasiswa di tuntut untuk memilih Ketua BEM, Ketua Senat Mahasiswa, yang akan bertarung antar organisasi-organisasi ekstra-kampus sangat terasa. Dan di pimpin oleh Komisi pemilihan umum mahasiswa sebagai pelaksana pemilihan baik di tingkat rektorat atau kampus dan juga di tingkat fakultas masing-masing.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) atau deskriptif kualitatif. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai

kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam melakukan penelitian. Dari subyek penelitian ini nantinya akan di peroleh sumber data dari apa yang diinginkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun subyek penelitian ini meliputi Ketua Rayon, Pengurus Harian, dan Anggota Biasa.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan hal yang paling pokok dalam sebuah penelitian. Obyek penelitian di sini adalah minat mahasiswa bergabung di organisasi Pererakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama, data primer harus secara langsung diambil dari data aslinya melalui narasumber yang tepat dan dijadikan

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm.15.

responden dalam penelitian.²⁵ Dalam pengumpulan data primer, peneliti langsung mewawancarai anggota PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tangan kedua, maksudnya data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung didapat oleh peneliti dari subyek penelitiannya.²⁶ Peneliti dapat data sekunder berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh organisasi terkait yakni PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, dan sesuai dengan apa yang peneliti harapkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah bentuk komunikasi dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan,

²⁵ Rohmat Sugiarto, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai "Angkatan Muda Masjid dan Musholla Yogyakarta"*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta, Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2013).

²⁶ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

berdasarkan tujuan tertentu.²⁷ dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Pengurus Harian, Bidang-bidang, dan Anggota Rayon.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan mengamati hal - hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian, seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.²⁸ observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk melihat dan mengetahui kegiatan atau program yang dijalankan oleh PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti sedang *record* ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

²⁷ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180.

²⁸ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.79.

5. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara tertulis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹

Tesch menyebutkan, sebagaimana di kutip oleh Sudarmayanti bahwa dalam prosedur analisis data ini memiliki delapan tahapan yang harus di pertimbangkan guna dijalankan oleh peneliti, yaitu: ³⁰

- a. Peneliti harus mendapat inti data penelitian dari keseluruhan.
- b. Satu dokumen diambil (*One-Interview*) yang paling menarik, pendek, jelas, dan paling *up to date*.
- c. Apabila tugas dari informan sudah selesai, maka buat satu daftar seluruh topik.
- d. Ambil data yang ada, kemudian kembali pada data yang setelah dimiliki.
- e. Dari dua data tersebut, temukan pekerjaan deskripsi pada topik yang ada kemudian masukan mereka pada kategori.
- f. Buat keputusan pada final pada ringkasan untuk kategori lain beri kode secara *alphabetikal*

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.334.

³⁰ Sudarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju,2011), hlm. 167-168.

- g. Gabungkan data material yang telah dimiliki kategori lain dalam satu tempat dan bentuk dalam satu analisis.
- h. Bila perlu lakukan pemberian kode kembali data sesuai dengan kebutuhan.

6. Keabsahan Data

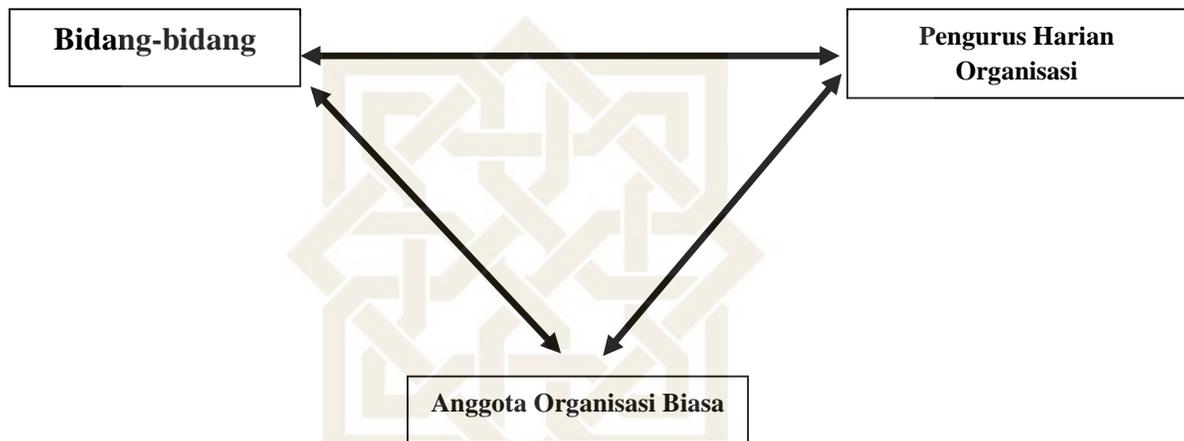
Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan satu cara untuk mengujinya yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut *William Wiersma*, teknik pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Untuk lebih jelasnya lihat gambar sebagai berikut: ³¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 273-274.

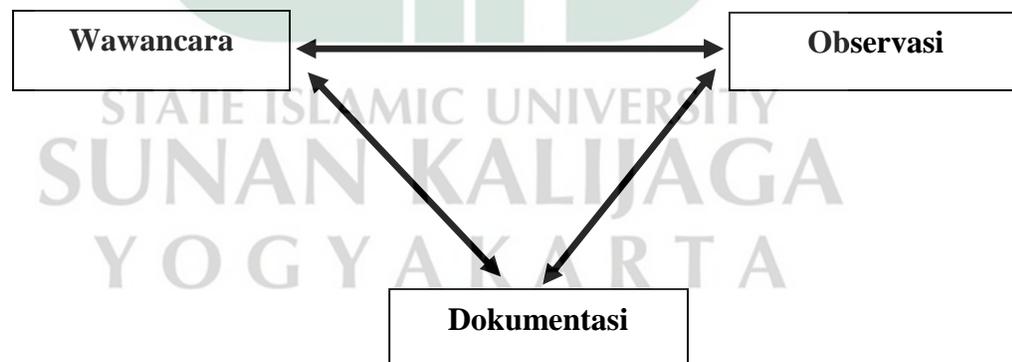
Gambar 1.2

Triangulasi Sumber Data



Gambar 1.3

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab, masing – masing memuat sub – sub bab yang meliputi:

Bab I adalah pendahuluan yang akan memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan. Dari bab pertama ini akan diketahui beberapa hal yaitu mengenai latar belakang penelitian ini dilakukan, permasalahan yang menjadi fokus perhatian, tujuan dari dilakukannya penelitian, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian, hasil temuan penelitian sebelumnya dan seperangkat metodologi yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.

Bab II memaparkan gambaran umum tentang Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu; sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi dalam organisasi, tujuan organisasi, serta program kerja organisasi.

Bab III adalah hasil penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan temuan data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang diuraikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan atas apa yang telah dipaparkan dari bab sebelumnya. Saran kritik yang bersifat membangun, tentang hasil penelitian agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti, baik bagi organisasi PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun untuk khalayak umum sekalipun. Selain itu juga untuk penelitian selanjutnya lebih baik. Pada bagian akhir bab ini terdapat daftar pustaka dan lampiran – lampiran terkait penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul “Minat Mahasiswa Bergabung di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Pondok Syahadat)”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

PMII Rayon Pondok Syahadat dalam menerapkan teori hierarki Abraham Maslow lebih menekankan kepada dua bagian dari lima kebutuhan, yaitu bagian cinta/solidaritas, dan bagian aktualisasi diri. Sebagai organisasi mahasiswa yang tidak berbasis ekonomi tentu menjadi alasan untuk kurang menekankan pada kebutuhan lainnya dalam teori Abraham Maslow. Namun bukan berarti tidak diperhatikan sama sekali. Membangun rasa kekeluargaan menjadi hal utama yang dilakukan PMII rayon pondok Syahadat, mengingat anggota yang *notabene*-nya mahasiswa rantau yang jauh dari keluarga, maka perlu untuk membuat keluarga baru. Selain itu yang menarik perhatian mahasiswa adalah nama besar dan prestasi dari para alumni menjadi modal besar dalam membangun motivasi kader berorganisasi. Dari program organisasi yang disusun dan budaya yang dibangun dalam organisasi lebih kepada condong kepada dua bagian tersebut.

B. Saran-Saran

Setelah dilakukan kajian dan analisis data yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi organisasi dan penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut.

1. Bagi Organisasi

Berdasarkan dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, peneliti menyarankan lebih menangkap perkembangan zaman yang semakin hari semakin cepat. Dari situ akan timbul metode-metode baru dalam mendinamiskan organisasi. Dan program kerja yang dijalankan harus sesuai dengan kondisi aktual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang motivasi dan PMII Rayon Pondok Syahadat diharapkan untuk melihat dari sudut yang berbeda serta teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

AD/ART PB PMII tentang struktur organisasi.

A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet.19,2011.

Alo, Liliweri, *Wacana Komunikasi Organisasi*, Bandung: Mandar Maju, 2004.

Apriani , Fitri, *Motivasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Tinggal di P.P Nurul Ummah Putri dan P.P Al-Munawwir Krpyak di tengah Modernisasi Kota*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Azhar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.

Firdausz, Rizky, *Motivasi Mahasiswa Bergabung di Organisasi Intra Kampus, Study Eksplorasi Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Undip*, Skripsi, Semarang: Jurusan Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Manajemen, Undip, 2013.

Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2002.

Handoko, Martin, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Jess,Feist dan Gregory, Feist, *Teori Kepribadian. Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kartono, Karini, Chaplin J .P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Mantra, Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Maslow, Abraham, *Motivation and Personality*,(New York: Harper & Row, 1954),

Materi-Materi Kongres Pengurus Besar PMII XVII 2011.

Materi-Materi Kongres Pengurus Besar PMII XVII 2011.

Modul Pelatihan Kader Dasar (PKD) PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012.

Modul Pelatihan Kader Dasar (PKD) PMII Rayon Pondok syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012.

Modul Pelantikan dan Rapat Kerja XLI PMII Rayon Pondok Syahadat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2012-2013.

Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010.

Prayogo, *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Dakwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2012-2013*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan MD, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Purwanto, Agus Joko, *Teori Organisasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Prentice Hall, 2001.

Robert, Kreitner, Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005.

Sobri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Daya, 1993.

Sondang, P.Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Sudarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.

Sugiarto, Rohmat, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Balai “ AngkatanMuda Masjid dan Musholla Yogyakarta “*, Skripsi tidak diterbitkan Yogyakarta, Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2013.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabet, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryabarata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991.

Tim Pustaka Agung Harapan Kamus Ilmiah Populer :*Pegangan Untuk Pelajar dan Umum*, Surabaya. CV. Pustaka Agung Harapan.

Ulfa, Maria, *Motivasi Kerja Mahasiswa*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Yuliani, *Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Studi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*, Skripsi Padang: Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Huzni
Tempat, Tanggal Lahir : Sepungur, 06 Oktober 1993
Alamat Asal : Ds. Sepungur, Kec, Bathin II Babeko, Kab. Ma Bungo, Prov. Jambi.
Alamat Yogyakarta : GK Gendheng, DA3 971, Baciro, Yogyakarta
HP dan E-mail : 0885799127025/husnisy0@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD N 147 Kp. Baru, Sepungur
2. Mts Pa As'ad Jambi
3. MA As'ad Olak Kemang Jambi.
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Manajemen Dakwah.

Riwayat Organisasi

1. Forum Study Mahasiswa Demokrasi (FORSMAD)
2. Keluarga Aksi Mahasiswa (KAM)
3. Liga Forum Study Yogyakarta (LFSY)
4. Forum Kebangsaan 610 (FORKEB610)
5. Himpunan Mahasiswa/i Jambi (HIMAJI)
6. Ikatan Keluarga Mahasiswa/i Alumni As'ad (IKMAA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kapan rayon pondok syahadat berdiri?
2. Bagaimana sejarah lahirnya rayon pondok syahadat?
3. Apa yang melatar belakangi lahirnya rayon pondok syahadat?
4. Apa yang membedakan rayon pondok syahadat dengan organisasi lain?
5. Dalam periode ini apa trobosan terbaru?
6. Apa saja program periode ini?
7. Dari sekian banyak program, program apa saja yang menjadi unggulan?
8. Jaminan seperti apa yang diberikan organisasi dalam rangka melindungi anggotanya?
9. Apakah ada anggota yang bermasalah secara akademis?
10. Bagaimana menyikapinya?
11. Ketika anggota mendapat masalah. Bagaimana organisasi merespon masaah tersebut?
12. Bagaiaman menyelesaikan permasalahan nggota?
13. Apa program yang berkaitan dengan ekonomi?
14. Bagaimana system syahadat snack?
15. Apakah dengan adanya sahadat snack cukup membantu?
16. Sejauh mana dampak dari syahadat snack?
17. Budaya apa yang dibangun di organisasi dalam rangka membangun dan meningkatkan cinta dan solidaritas serta hubungan kekeluargaan?
18. Apa aja kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mensolidkan anggota?
19. Dalam pelatihan kader dasar apa saja materinya?
20. Sejauh mana keberhasilan dari PKD dalam membangun kesadaran kader?

21. Apakah selama periode ini ada anggota yang berprestasi di tingkat kampus, daerah, nasional, maupun internasional?
22. Apa yang diberikan organisasi kepada anggota yang berprestasi?
23. Secara organisasi, prestasi apa yang pernah diraih?
24. Bagaimana membangun semangat anggota?
25. Apa yang didapatkan anggota dari organisasi ketika sudah selesai menjadi mahasiswa?
26. Apakah ada jenjang karir yang akan didapatkan oleh anggota?
27. Kalau ada apa?
28. Kalau tidak ada, kemana nantinya alumni yang sudah tidak lagi menjadi anggota?
29. Bagaimana hubungan dengan para alumni?
30. Apakah sering minta bantuan dengan alumni?
31. Bantuan apa saja yang pernah diberikan oleh alumni?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis
2. Aktivitas Pengurus dan Anggota
3. Situasi dan Kondisi Sekretariat Rayon
4. Desain Sekretariat Rayon

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Susunan Struktur Pengurus Rayon
2. Program Kerja Rayon
3. Berkas-berkas Rayon